

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap data sekunder berupa rekam medis yang diperoleh di ruang rawat intensif dan ruang rawat intensif anak rumah sakit Abdoel Moeloek Bandar Lampung pada kurun waktu Januari 2013 hingga Desember 2014.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua data rekam medis pasien yang telah dirawat di ruang rawat intensif dan ruang rawat intensif anak yang terinfeksi oleh bakteri. Sampel adalah catatan rekam medik pasien yang terinfeksi bakteri dan telah dirawat di ruang rawat intensif dan ruang rawat intensif anak dalam kurun waktu Januari 2013 hingga Desember 2014.

#### **3.3. Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dengan mengambil nomor registrasi pasien yang mengalami infeksi di bagian registrasi ICU dan PICU. Kemudian dipilih rekam medis pasien pada bagian

rekam medis Rumah Sakit Abdoel Moeloek yang terinfeksi bakteri pada Januari 2013 hingga Desember 2014 sebagai sampel.

#### **3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi adalah rekam medis pasien yang mempunyai hasil uji kuman dan kepekaan. Kriteria eksklusi adalah rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca.

#### **3.5. Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data pasien yang dirawat di ruang rawat intensif diambil dari sub bagian rekam medis dan registrasi ICU dan PICU dengan periode Januari 2013 hingga Desember 2014. Berdasarkan nomor register pasien didapatkan nama pasien, nomor rekam medik, tanggal masuk dan tanggal keluar, catatan medik pasien diambil dari sub bagian rekam medik, dipilih pasien yang mengalami infeksi dan mempunyai hasil uji kultur bakteri dan kepekaan. Data pasien yang tidak lengkap, tidak terbaca, tidak mempunyai hasil uji kuman dan kepekaan dikeluarkan. Berdasarkan data pasien yang mempunyai uji kuman dan kepekaan akan diperoleh distribusi jenis kuman, antibiotika sensitif dan resisten, setelah itu dilakukan analisis data.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mencatat nomor registrasi pasien di bagian registrasi ICU dan PICU Rumah Sakit Abdoel Moloek Bandar Lampung;
2. Mengambil data sekunder berupa rekam medis ICU dan PICU Rumah Sakit Abdoel Moeloek Bandar Lampung;
3. Mendapatkan hasil kultur bakteri;
4. Mendapatkan pola kepekaan bakteri terhadap antibiotik;
5. Melakukan analisa mengenai perbedaan pola bakteri pada ICU dan ICU Rumah Sakit Abdul Moeloek Periode Januari 2013 hingga Desember 2014.

### 3.7. Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

| Variabel                  | Definisi  | Alat Ukur   | Hasil Ukur       | Keterangan  | Skala   |
|---------------------------|---|-------------|------------------|---|---------|
| <i>Variabel dependent</i> |   |             |                  |   |         |
| Sensitifitas Antibiotika  | Ukuran seberapa besar hambatan pertumbuhan yang dapat dilakukan oleh antibiotik | Kirby Bauer | S = Sensitif     | Jenis antibiotika sensitif hasil uji laboratorium pada rekam medis                  | Ordinal |
|                           |   |             | I = Intermediate | Jenis antibiotika yang dapat digunakan dengan konsentrasi tertentu pada rekam medis |         |
|                           |   |             | R = Resisten     | Jenis antibiotika resisten hasil uji laboratorium pada rekam medis                  |         |

---

***Variabel independent***

|       |  |      |                         |   |         |
|-------|--|------|-------------------------|---|---------|
| Ruang | Ruang atau lokasi tempat dilakukannya penelitian | Usia | I = ICU<br><br>P = PICU | = <i>Intensive Care Unit</i> ; ruang perawatan intensif untuk dewasa dan lanjut usia<br><br>= <i>Paediatric Intensive Care Unit</i> ; ruang perawatan intensif untuk merawat anak usia kurang dari 20 tahun | Ordinal |
|-------|--|------|-------------------------|---|---------|

---

### 3.8. Pengolahan dan Analisis Data

Data awal dianalisis dengan statistik univariat menggunakan proGram SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dari hasil analisis didapatkan:

- Persentase bakteri patogen yang menginfeksi pasien di Ruang Perawatan Intensif dan Ruang Perawatan Intensif Anak RSAM periode Januari 2013 – Desember 2014;
- Persentase kepekaan bakteri patogen di Ruang Perawatan Intensif dan Ruang Perawatan Intensif Anak RSAM periode Januari 2013 – Desember 2014;
- Persentase kepekaan antibiotik di Ruang Perawatan Intensif dan Ruang Perawatan Intensif Anak RSAM periode Januari 2013 – Desember 2014;

kemudian dibuat grafik untuk melihat kecenderungan peningkatan atau penurunan serta untuk melihat bakteri dan antibiotik tertinggi yang mengalami resistensi.

Penelitian analitik, data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan analisis bivariat menggunakan program SPSS untuk melihat apakah terdapat perbedaan pola bakteri di ICU dan PICU RSAM. Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Interpretasi dari uji statistik ini, yaitu:

1. Bila P value  $\leq \alpha$  (0,05) maka hasil bermakna/signifikan, artinya ada perbedaan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
2. Bila P value  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan). (Dahlan, 2014)

### **3.9. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)**

Penelitian ini tidak membutuhkan “Persetujuan Setelah Penjelasan” atau *Informed Consent* dari subjek yang bersangkutan karena data yang didapatkan sudah merupakan data sekunder.

### **3.10. Etika Penelitian**

Penelitian ini mengikuti kaidah sesuai etika penelitian yang berlaku dengan merahasiakan semua data pasien yang ada sehingga sampel dari pasien tidak dapat dilacak keberadaannya. Pada penelitian ini tidak menggunakan subjek manusia maupun binatang percobaan.